

Pengaruh Perasan Daun Mindi (*Melia azedarach*) terhadap Hama Keong Mas (*Pomacea canaliculata*)

Oleh:
Fitriana
11308141015

Abstrak

Salah satu hama utama bagi tanaman padi adalah keong mas (*Pomacea Canaliculata*). Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan apakah perasan daun mindi bersifat toksik terhadap hama keong mas dan mengetahui pada konsentrasi berapa perasan daun mindi bersifat toksik terhadap hama keong mas.

Penelitian dilakukan dengan menentukan konsentrasi perasan daun mindi sebesar 158,5 mL/L; 251,2 mL/L; 398,1 mL/L; 630,9 mL/L, 999,8 mL/L dan kontrol yaitu keong mas yang hanya diberi air tawar. Keong mas yang digunakan pada penelitian ini yang diameternya berkisar 5-6 cm, sedangkan jumlah keong mas yang diambil sebanyak 150 ekor, tiap perlakuan terdiri dari 10 ekor keong mas. Analisis data yang digunakan untuk mortalitas antar perlakuan dengan uji *One Way Anova* dengan taraf kesalahan 5 %. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan, kemudian dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5 %.

Hasil uji yang diperoleh dengan analisis probit yang membuktikan bahwa kadar aman 10% LC₅₀-48 jam sebesar 1,533 mL, sedangkan tingkat toksisitas perasan daun mindi terhadap keong mas LC₅₀-96 jam sebesar 1,101 mL. berdasarkan pada skala loomis (1978) dapat diketahui bahwa tingkat daya racun perasan daun mindi terhadap keong mas sangat toksik. Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa kontrol dengan perlakuan berbeda signifikan. Data kemudian dilanjut dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) menunjukkan rerata perlakuan kontrol berbeda secara signifikan dengan perlakuan konsentrasi 158,5 mL/L, 251,2 mL/L, 398,1 mL/L, 630,9 mL/L, 999,8 mL/L. perlakuan konsentrasi 158,5 berbeda secara signifikan dengan rerata perlakuan 251,2 mL/L, 398,1 mL/L, 630,9 mL/L, 999,8 mL/L. Rerata perlakuan 251,2 mL/L tidak berbeda secara signifikan dengan rerata perlakuan 398,1 mL/L, 630,9 mL/L, dan 999,8 mL/L.

Kata kunci: Mindi (*Melia azedarach*), perasan daun mindi, keong mas (*Pomacea Canaliculata*), pestisida nabati, mortalitas.